

**PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI,
INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA BPKP PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Disusun Oleh :

YULASTRI JUWITA PUTRI

1701120097

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRDINANTI
PALEMBANG
2021**


UNIVERSITAS TRIDINANTI


FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : YULASTRI JUWITA PUTRI
Nomor Pokok mahasiswa : 1701120097
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : PENGARUH PROFESIONALISME,
KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA BPKP
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Pembimbing Proposal :
Tanggal 18/10/2021..... Pembimbing I : 
: Kusminaini Armin, SE,MM
NIDN : 0222086301

Tanggal 18/10/2021..... Pembimbing II : 
: Ahmad Syukri, SE,MM
NIDN : 0203066120

106/PS/DFE/21

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Tanggal 18/10/2021

Ketua Program Studi
Tanggal 18/10/2021


Dr. Msy. Mikial, SE.,M.Si,Ak,CA,CSRS.
NIDN: 0205026401


Meti Zuliyana, SE.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN : 0205056701



**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : YULASTRI JUWITA PUTRI
Nomor Pokok mahasiswa : 1701120097
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : PENGARUH PROFESIONALISME,
KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA BPKP
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Penguji Skripsi :

Tanggal 18/10/21... Ketua Penguji : 
: Kusminaini Armin, SE,MM
NIDN : 0222086301

Tanggal 18/10/21... Penguji I : 
: Ahmad Syukri, SE,MM
NIDN : 0203066120


Tanggal 18/10/21... Penguji II : 
: Sugiharto, SE.M.Si.Ak.CA
NIDN : 0205096701


106/PS/DFE/21

Dekan Fakultas Ekonomi

Mengetahui,

Ketua Program Studi


: Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si, Ak, CA, CSRS.
NIDN : 0205026401


: Meti Zuliyana, SE., M.Si, Ak, CA
NIDN : 0205056701



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Let it fuel your desire to prove them wrong – YJPA

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain." (Q.S Al-Insyirah 6-7)

“Jika kamu bersungguh-sungguh, kesungguhan itu untuk kebaikanmu sendiri.” (Q.S Al-Ankabut : 6)

PERSEMBAHAN :

- Tuhan Yang Maha Esa.
- Papa dan Mama Tercinta.
- Saudaraku Tercinta (Ayu Ningsih, Nurjannah, Lala Chindy Kartika).
- Parah Pendidikku Terhormat.
- Sahabat dan Teman-temanku Seperjuangan.
- Almamater Universitas Tridianti.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : YULASTRI JUWITA PUTRI
NPM : 1701120097
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : **PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI,
INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA BPKP
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tanpa adanya paksaan.

Palembang, September 2021



Yulastri Juwita Putri

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sholawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad S.A.W. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA BPKP PROVINSI SUMATERA SELATAN”** maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tridianti Palembang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak dan dalam berbagai bentuk. Sehingga proses yang dilalui dalam penelitian, penyusunan, dan penulisan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P, selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy.Mikial, SE,M.Si,Ak,CA,CSRS, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE,M.Si,Ak,CA, selaku Ketua Jurusan Akutansi Universitas Tridianti Palembang.
4. Kusminaini Armin, SE,MM dan Ahmad Syukri, SE,MM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak berkenan untuk membimbing

penulis serta memberikan waktu dan pikirannya serta saran dan komentar dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
6. Keluargaku tercinta dan tersayang, Papa dan Mama yang selalu mendoakan agar dilancarkan dan dimudahkan dalam menyelesaikan penelitian serta selalu menjadi penyemangat dan inspirasi bagi penulis.
7. Teman-teman seperjuangan di jurusan Akutansi 2017 Putri, Sella, Mbk Eka, Amel, Rima, Ajik, Kak Aldo, Dimas yang telah banyak berbagi informasi dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna dari segi ini maupun penulisannya. Atas segala bantuan yang telah diberikan penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT, membalas dengan berlipat ganda dan kita semua senantiasa mendapat lindungan dan kasih sayangnya.

Palembang, September 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK.....	xiv
RIWAYAT HIDUP.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 Teori Atribusi	10
2.1.2 Auditing	11
2.1.3 Audit Internal	11
2.1.4 Kualitas Audit	12
2.1.5 Profesionalisme	13
2.1.6 Kompetensi	15
2.1.7 Independensi	16
2.1.8 Pengalaman	17
2.2 Penelitian Yang Relevan	18
2.3 Kerangka Penelitian	20

2.4 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.1.1 Tempat Penelitian	24
3.1.2 Waktu Penelitian	24
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	24
3.2.1 Sumber Data.....	24
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.3 Populasi, Sempel dan Sampling	26
3.3.1 Populasi	26
3.3.2 Sempel	27
3.3.3 Sampling	27
3.4 Rencana Penelitian	27
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	28
3.6 Instrumen Penelitian.....	29
3.6.1 Uji Validitas	30
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	30
3.7 Teknik Analisis	31
3.7.1 Statistik Deskripsi	31
3.7.2 Uji Persyaratan Analisis	32
3.7.2.1 Uji Normalitas	32
3.7.2.2 Uji Asumsi Klasik	32
3.7.2.2.1 Heterokedastisitas	32
3.7.2.2.2 Uji Multikolinearitas	33
3.7.3 Metode Analisis Regresi Linear Berganda	33
3.7.4 Uji Hipotesis	34
3.7.4.1 Uji Persial (Uji t)	34
3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)	34
3.7.5 Uji Determinasi Koefisien (R^2)	35

BAB IV HASIL PENELITIAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Gambaran Umum Alokasi Penelitian	36
4.1.2 Visi dan Misi BPKP	40
4.1.2.1 Visi BPKP	40
4.1.2.2 Misi BPKP	41
4.1.3 Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas BPKP.....	41
4.1.3.1 Deskripsi Tugas BPKP	42
4.1.4 Deskripsi Data Penelitian.....	43
4.1.5 Hasil Uji Instrument Penelitian	46
4.1.5.1 Hasil Uji Validitas	46
4.1.5.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
4.1.6 Statistik Deskriptif.....	49
4.1.6.1 Profesionalisme	50
4.1.6.2 Kompetensi	50
4.1.6.3 Independensi	50
4.1.6.4 Pengalaman	51
4.1.6.5 Kualitas Audit	51
4.1.7 Uji Persyaratan Analisis.....	52
4.1.7.1 Uji Normalitas	52
4.1.8 Hasil Uji Asumsi Klasik	53
4.1.8.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	53
4.1.8.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
4.1.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	55
4.1.10 Hasil Uji Hipotesis.....	57
4.1.10.1 Hasil Uji Parsial (t)	57
4.1.10.2 Hasil Uji Simultan F	58
4.1.10.3 Hasil Uji Determinasi Koefisien (R^2)	59

4.2 Pembahasan	60
4.2.1 Profesionalisme, Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Auditor Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit	60
4.2.2 Profesionalisme, Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Auditor Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Lain Yang Relevan	18
3.1 Variabel dan Definisi Operasional	28
4.1 Jumlah Sempel Yang Dianalisis	44
4.2 Jenis Kelamin Responden	44
4.3 Pendidikan Terakhir Responden	45
4.4 Lama Berkerja Responden	45
4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme	46
4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi	47
4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Independensi	47
4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman	48
4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit	48
4.10 Hasil Uji Reabilitas	49
4.11 Statistik Deskriptif	49
4.12 Hasil Uji Normalitas	52
4.13 Hasil Uji Heterokedasitas	53
4.14 Hasil Uji Multikolinearitas	54
4.15 Hasil Uji Analisi Regresi Linear Berganda	55
4.16 Hasil Uji Persial (t)	57
4.17 Hasil Uji F	59
4.18 Hasil Uji Determinasi Koefisien (R^2)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Penelitian	22
4.1 Logo Badan Pengawasan Pembangunan dan Keuangan (BPKP).....	39
4.2 Gambar Organisasi Badan Pengawasan Pembangunan dan Keuangan (BPKP).....	41

ABSTRAK

YULASTRI JUWITA PUTRI, PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA BPKP PROVINSI SUMATERA SELATAN ((Di bawah bimbingan Ibu Kusminaini Armin, SE,MM and Bapak Ahmad Syukri, SE,MM)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk melihat apakah profesionalisme, kompetensi, independensi, dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan auditor BPKP Provinsi Sumatera Selatan sebagai sampel. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan program SPSS dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Hasil dari pengujian tersebut adalah profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit, kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, dan pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit.

Implikasi hasil penelitian secara praktis adalah penelitian ini bisa menjadi bahan masukan untuk memahami bagaimana pengaruh profesionalisme, kompetensi, independensi, dan pengalaman auditor akan meningkatkan kualitas audit pada BPKP Provinsi Sumatera Selatan. Bagi BPKP Provinsi Sumatera Selatan, penelitian ini penting untuk menjadi bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kualitas audit yang dilaksanakan. Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori atribusi yang menyatakan bahwa perilaku auditor internal dipengaruhi oleh atribut internal dan atribut eksternal. Atribut internal yang mempengaruhi perilaku auditor internal di dalam penelitian ini adalah profesionalisme, kompetensi, independensi, dan pengalaman, sedangkan atribut eksternalnya adalah faktor luar yang mempengaruhi variabel profesionalisme, kompetensi, independensi, dan pengalaman.

Kata Kunci : profesionalisme, kompetensi, independensi, pengalaman, dan kualitas audit.

ABSTRACT

YULASTRI JUWITA PUTRI, THE INFLUENCE OF PROFESIONALISM, COMPETENCY, INDEPENDENCY, AND AUDITOR EXPERIENCE ON AUDIT QUALITY AT THE BPKP SUMATERA SELATAN PROVINCE ((Under the guidance of Mrs. Kusminaini Armin, SE,MM and Mr. Ahmad Syukri, SE,MM)

This research is classified as a quantitative research, it aims to show how the effect of Professionalism, competency, Independency and Auditor experience can affect the quality of audit. This research utilizes the auditor whose are working in BPKP Office, Sumatera Selatan Province as the sample. The selection of samples in this study was conducted using the purposive sampling method.

The Hypothesis tests in this research is using the Multiple Linear Regression Analysis with the help of the SPSS program with a significance level of 5% (0.05). The results of these tests are professionalism influences the audit quality, competence influences the audit quality, independence influences the audit quality, experience influences the audit quality.

Keywords: *Professionalism, Competency, Independency. Experience and Audit quality.*

RIWAYAT HIDUP

Yulastri Juwita Putri lahir di kota Lubuklinggau 13 Juli 1999 dari pasangan Bapak Azhari dan Ibu Fince Koremdju anak ke tiga dari empat saudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 36 Lubuklinggau pada tahun 2010 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri 1 Lubuklinggau dan kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Negeri 1 (Model) Lubuklinggau lulus tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan di Fakultas Ekonomi Program Studi Akutansi Universitas Tridianti Palembang.

Palembang, September 2021

YJP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa audit yang dilakukan oleh auditor dikatakan berkualitas apabila memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Menurut Lukman (2015:18), menyatakan bahwa :

kualitas audit merupakan suatu hasil akhir dari proses audit yang sesuai dengan standar pengawasan dan pelaporan serta pengendalian mutu yang sudah ditetapkan, pelaksanaan praktik-praktik dalam mengaudit yang bisa dipertanggung jawabkan oleh auditor sebagai bentuk etis profesinya.

Kemampuan auditor untuk mendeteksi salah saji material terkait dengan kemampuan teknis auditor, sedangkan melaporkan kesalahan terkait dengan independensi auditor. Ini berarti auditor dapat mendeteksi salah saji material bila kemampuan teknis atau kompetensi yang cukup dan dapat melaporkan salah saji yang material bila auditor memiliki profesionalisme, independensi, dan pengalaman terhadap objek auditnya.

Jadi kualitas audit didefinisikan sebagai gabungan antara *professional judgment* dengan probabilitas bahwa auditor akan: (a) menemukan pelanggaran pada sistem akuntansi klien dan (b) melaporkan pelanggaran tersebut. Kemungkinan bahwa auditor akan menemukan pelanggaran tergantung pada *professional judgment* seorang auditor dalam memastikan bahwa perubahan yang

diperlukan terhadap laporan keuangan atau kondisi dimana tidak perlu dilakukan perubahan, untuk memastikan bahwa laporan auditor tersebut benar-benar wajar.

Kualitas audit yang dilaksanakan oleh auditor internal sangat bergantung dari berbagai macam faktor yang menyebabkan kualitas audit menjadi baik atau tidak baik, diantaranya adalah profesionalisme, kompetensi, independensi, dan pengalaman.

Auditor mempunyai kewajiban untuk menjunjung tinggi standar perilaku etis mereka terhadap organisasi dimana mereka bernaung, profesi mereka, masyarakat dan diri mereka sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan apabila seorang mempunyai profesionalisme, kompetensi dan independensi dan pengalaman yang baik serta didukung dengan pemahaman etika yang baik, maka akan sangat berpengaruh baik terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan (Dewi, 2016:42).

Namun kenyataannya tidak semua auditor memiliki profesionalisme, kompetensi, independensi, dan pengalaman sehingga berakibat kepada kualitas audit yang diragukan keakuratannya sebagai contoh kasus auditor Badan Pengawasan Keuangan dan pembangunan (BPKP), auditor BPKP mengaku pernah diberikan uang dari ketua panitia lelang proyek Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EL). Uang tersebut diberikan ketika auditor sedang melakukan *review* terhadap proyek KTP-EL pada 2011. *Review* tersebut dilakukan untuk memeriksa apakah dokumen pengadaan proyek sesuai dengan prosedur. Namun seiring berjalannya waktu ditemukan berbagai penyimpangan yang ternyata merugikan keuangan negara. Ketua lelang proyek KTP-EL diduga mengintervensi proses pengadaan proyek KTP-EL. Ia disebut bekerja sama dengan pihak lainnya, seperti pejabat Kementerian Dalam Negeri (08/03/2018, www.tempo.com).

Kasus lainnya yang terjadi di BPKP (1/05/2013, www.kompas.com) dalam situs tersebut menyebutkan bahwa audit BPKP di kasus Indosat-IM2 cacat hukum. Adanya kasus seperti diatas membuat masyarakat berasumsi bahwa kompetensi atau keahlian yang dimiliki Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) masih kurang sehingga masih terdapat kesalahan dalam mengaudit. Adanya kasus suap yang melibatkan auditor BPKP perwakilan Sumatera Selatan, dimana didalam kasus ini seorang auditor BPKP menerima gratifikasi sebesar 3.5 M, didalam kasus ini auditor BPKP tersebut divonis 7 tahun penjara. Fenomena di atas menunjukkan bahwa pencegahan dan pemberantasan TPK dalam pengelolaan keuangan negara di wilayah Sumatera Selatan masih menjadi pekerjaan yang besar bagi pemerintah di daerah.

Tiga aspek utama yang mendukung terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), yaitu pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan. Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak di luar eksekutif, yaitu masyarakat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk mengawasi kinerja pemerintahan. Pengendalian (*control*) adalah mekanisme yang dilakukan oleh pihak eksekutif untuk menjamin bahwa sistem dan kebijakan manajemen dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Sedangkan pemeriksaan (audit) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki independensi dan memiliki kompetensi profesional untuk memeriksa apakah hasil kinerja pemerintah telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/ 05/ M.PAN/ 03/ 2008, pengukuran kualitas audit atas laporan keuangan, khususnya

yang dilakukan oleh Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP), wajib menggunakan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). Pada bagian pendahuluan secara eksplisit dan tegas dinyatakan bahwa “pengawasan intern pemerintah merupakan fungsi manajemen yang penting dalam penyelenggaraan pemerintahan. Melalui pengawasan intern dapat diketahui apakah suatu instansi pemerintah telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan rencana, kebijakan yang telah diterapkan. Selain itu, pengawasan intern atas penyelenggaraan pemerintah diperlukan untuk mendorong terwujudnya *good governance* dan *clean government* serta mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel serta bersih dan bebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.”

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) adalah lembaga pemerintah nonkementerian Indonesia yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan keuangan dan pembangunan yang berupa audit, konsultasi, asistensi, evaluasi, pemberantasan Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan. Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan dipertegas oleh Inpres Nomor 9 Tahun 2014 tentang peningkatan kualitas sistem pengendalian intern dan keandalan penyelenggaraan fungsi serta pengawasan intern dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2016 tentang organisasi dan tata

kerja perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, salah satu fungsi dari BPKP adalah pelaksanaan audit, revidu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawas lainnya terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban akuntabilitas penerimaan negara atau daerah. Berdasarkan peraturan tersebut BPKP dapat melakukan audit ke semua lembaga atau instansi yang menggunakan anggaran negara, anggaran daerah, anggaran subsidi yang di dalamnya terdapat kepentingan keuangan atau kepentingan lain dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah.

Fietoria, (2016:20), menyatakan bahwa :

Kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor dapat dijelaskan dengan teori atribusi, teori atribusi menjelaskan bahwa perilaku seseorang didorong oleh dua faktor yakni faktor internal yang disebut sebagai atribut internal dan faktor eksternal yang disebut sebagai atribut eksternal. Baik buruknya kualitas audit diantaranya didorong oleh adanya profesionalisme, kompetensi, independensi, dan pengalaman. Ini semua adalah atribut internal yang akan mempengaruhi kualitas audit

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lesmana dan Nera (2015:33), menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian Roflitasari, dkk (2016:1), menunjukkan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Maka dapat disimpulkan dari beberapa penelitian sebelumnya bahwa tidak terdapat konsistensi hasil penelitian Lesmana dan Nera (2015:33), dengan penelitian yang dilakukan oleh Roflitasari, dkk (2016:1) dan hal ini berarti profesionalisme bisa berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Auditor yang profesional memiliki hal - hal sebagai berikut yaitu tanggung jawab pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan profesi, dan hubungan yang baik dengan rekan seprofesi (Norgaya, 2015:1), dengan adanya hal tersebut maka profesionalisme auditor akan mempengaruhi kualitas audit.

Kualitas audit selanjutnya dapat dipengaruhi oleh faktor kompetensi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Priyansari dan Natalisty (2015:1), Fietoria dan Elisabeth (2016:20), Fitrika dan Abdul (2016:1), Roflitasari, dkk (2016:1), Lesmana dan Nera (2015:33), melakukan penelitian dengan hasil kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Selain faktor kompetensi kualitas audit juga dipengaruhi oleh faktor independensi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Priyansari dan Natalisty (2015:1). Lesmana dan

Nera (2015:33), melakukan penelitian dengan hasil independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Hal ini berarti independensi bisa berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, auditor yang independen memiliki hal - hal sebagai berikut yaitu terbebas dari gangguan pribadi dan gangguan ekstern. Gangguan pribadi dapat disebabkan karena memiliki hubungan pertalian darah, memiliki kepentingan keuangan, mempunyai hubungan kerjasama dengan yang diperiksa. Gangguan ekstern dapat disebabkan karena adanya campur tangan pihak ekstern, pembatasan waktu yang tidak wajar untuk penyelesaian suatu pengawasan, pembatasan terhadap sumber daya, ancaman penggantian petugas auditor, pengaruh yang membahayakan kelangsungan auditor sebagai pegawai dengan adanya hal tersebut maka independensi auditor akan mempengaruhi kualitas audit.

Faktor yang terakhir yang akan mempengaruhi kualitas audit adalah pengalaman. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fietoria dan Elisabeth (2016:20), Fitrika (2016:1), melakukan penelitian dengan hasil pengalaman berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit, auditor yang berpengalaman memiliki hal - hal sebagai berikut yaitu lama bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pengawasan (Sukriah,2013), dengan adanya hal tersebut maka pengalaman auditor akan mempengaruhi kualitas audit. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi yang bertujuan untuk mengembangkan penelitian terdahulu yaitu penelitian Lesmana dan Nera (2015:33-40) yang menguji pengaruh profesionalisme, kompetensi, dan independensi terhadap kualitas audit pada KAP di Tangerang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada variabel yang digunakan, di dalam penelitian terdahulu hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu profesionalisme, kompetensi, dan independensi, sedangkan di dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu profesionalisme, kompetensi, independensi, dan pengalaman. Penambahan variabel pengalaman disebabkan karena pengalaman merupakan cara pembelajaran yang

baik bagi auditor internal untuk menjadikan auditor kaya akan teknik audit. Semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin mampu dan mahir auditor menguasai tugasnya sendiri maupun aktivitas yang diauditnya. Pengalaman juga membentuk auditor mampu menghadapi dan menyelesaikan hambatan maupun persoalan dalam pelaksanaan tugasnya, serta mampu mengendalikan kecenderungan emosional terhadap pihak yang diperiksa.

Perbedaan lainnya penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada objek, penelitian terdahulu meneliti di KAP yang berada di Tangerang, sedangkan penelitian ini meneliti di Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan objek penelitian dikantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan disebabkan karena adanya kasus yang terjadi di Provinsi Sumatera Selatan yang melibatkan auditor BPKP, dimana didalam kasus ini seorang auditor BPKP menerima gratifikasi sebesar 3.5 M, didalam kasus ini auditor BPKP tersebut divonis 7 tahun penjara. Fenomena di atas menunjukkan bahwa pencegahan dan pemberantasan TPK dalam pengelolaan keuangan negara di wilayah Sumatera Selatan masih menjadi pekerjaan yang besar bagi pemerintah di daerah. Berdasarkan fenomena tersebut, muncul tanda tanya mengapa masalah itu terjadi jika BPKP sebagai auditor internal pemerintah sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan standar dan pedoman yang ditetapkan sebagai auditor yang profesional dan berkompeten dalam melakukan pemeriksaan, apakah kurangnya indenpendensi dari auditor itu sendiri yang menjadi penyebabnya atau terjadi sebab lainnya, sehingga perlu adanya analisis yang

mendalam. Dengan kompetensi, independensi, dan profesionalisme yang baik, maka akan meningkatkan kalitas audit. Dalam penelitian ini penulis ingin menguji pengaruh profesionalisme, kompetensi, independensi, dan pengalaman terhadap kualitas audit, sehingga peneliti merumuskan judul penelitian **“Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Provinsi Sumatera Selatan”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profesionalisme, kompetensi, independensi dan pengalaman auditor secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit BPKP Provinsi Sumatera Selatan ?
2. Apakah profesionalisme, kompetensi, independensi dan pengalaman auditor secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit BPKP Provinsi Sumatera Selatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menguji secara empiris :

1. Pengaruh profesionalisme, kompetensi, independensi, dan pengalaman auditor secara parsial terhadap kualitas audit BPKP Provinsi Sumatera Selatan.
2. Pengaruh profesionalisme, kompetensi, independensi, dan pengalaman secara simultan auditor terhadap kualitas audit BPKP Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini berguna dalam menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan penggunaan teori atribusi sebagai alat untuk mengetahui kualitas audit, dan mampu menambah ilmu pengetahuan dan referensi serta menjadi rujukan dalam ilmu akuntansi mengenai profesionalisme, kompetensi, independensi, pengalaman auditor, dan independensi auditor terhadap kualitas audit.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam membuat aturan-aturan dan kebijakan-kebijakan, sehingga dapat meningkatkan kualitas auditnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. Alvin, Elder, J. Randal, Beasley, S.Mark. 2015. *Auditing and Assurance Services. Twelve Edition*. New Jersey : Pearson
- Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI). *Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia*. Jakarta.
- Boynton, W.G. Kell dan R.N. Johnson. 2015. *Modern Auditing. Seventh Edition*. Terjemahan oleh Paul A. Rajoe, Gina Gania dan Ichsan Setiyo Budi. Edisi Ketujuh Jilid II. 2003. Jakarta: Erlangga
- BPKP. 1998. *Modul Diklat Peningkatan Kemampuan APFP Provinsi D.I.Y*. Unit Pengelola Pendidikan dan Latihan Pengawas Perwakilan BPKP D.I.Y. Yogyakarta.
- Cooper, D. R. dan Schindler, P. S. 2014. *Business Research Methods*. Boston: McGraw-Hill International Edition
- Dewi, Ajeng Citra. 2016. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. UNY, Jogjakarta.
- Fitrika, Putri Imansari. 2016. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit*. Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA). Vol. xx, No. Xx, 1 – 9. Malang.
- Fietoria, Elisabeth. 2016. *Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Bandung*. Journal of Accounting and Business Studies. Vol. 1, No.1, 20 – 38. Bandung.
- Friska, Novanda. 2012. *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Undip Gujarati.
- Hall, Richard. 2014. *Professionalism and Bureaucratization*. American Sociological Review. 33:92-104
- Hartono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- IAPI. 2011. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta
- IIA. 2011. *International Standards for The Professional Practice of Internal Auditing (Standards)*.
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPF.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 9 tahun 2014. *Peningkatan Kualitas Sistem Pengendalian Intern dan Keandalan Penyelenggaraan Fungsi Pengawasan Intern dalam Rangka Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta.
- Istriani, Irma. 2018. *Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor BPKP*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 19, No.1, 63 – 88. Semarang.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002. *Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi Menteri Pendidikan Nasional*.
- Ketut, I Budiarta. 2017. *Analisis Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika pada Kualitas Audit di Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan*. Jurnal Akuntansi. Vol. 20, No. 3, 2103 – 2130. Bali.
- Lesmana, Rudi, Nera Marinda. 2015. *Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Bisnis dan Komunikasi. Vol. 2, No.1, 33 - 40. Jakarta.
- Lukman. 2015. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas dan Sensitivitas Etika Profesi terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor BPKP Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Mayangsari, Sekar. 2014. *Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Symposium Nasional Akuntansi VI. Oktober

- Meisser, F.W., V.S. Glover, dan F.D. Prawitt. 2016. *Jasa Audit dan Assurance : "Suatu Pendekatan Sistematis"*. Diterjemahkan oleh Nuri Hinduan. Edisi 4 Buku 1 & 2. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Mohammed. 2015. *The Effect of Working Experience, Integrity, Competence, and Organizational Commitment on Audit Quality*. Journal of Economics and Finance. Vol. 6, No. 4, 60 – 67. Libya.
- Muhammad, 2013. *Pengaruh Independensi, Etika dan Standar Audit terhadap Kualitas Audit Inspektorat Aceh*. Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi. Vol. 6, No. 1, 54 – 63. Banda Aceh.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat
- Norgaya, 2015. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Expectation Auditor, Kecermatan Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat di Provinsi Kepulauan Riau*. Vol. 2, No. 2, 1 – 32. Pekanbaru.
- Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2016. *Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan*
- Peraturan Menteri Negera Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/05/M.PAN/03/2008. *Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*. Jakarta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2014. *Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)*.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSA No.4 (SA seksi 220). *Standar Profesional Akuntans Publik dan Kode Etik Akuntan Indonesia*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta
- Priyansari, Ayu dan Natalisty T.A.H. (2015). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi. VO.1, 1 – 14. Semarang.
- Robbins Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi Edisi Kesepuluh*. Jakarta: PT Indeks.
- Roflitasari, Nurul Tiara Yuni, Lili Syafitri, dan Usniawati Kristina. 2016. *Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi dan Time Budget Pressure Auditor Internal terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi. Vol. 1, 1 – 13. Palembang.

- Suharti, dkk. 2017. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Profesionalisme, Integritas dan Independensi terhadap Kualitas Audit : Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perwakilan BPKP Provinsi Riau)*. Jurnal Riset Akuntansi. Vol. 2, No. 1, 14 – 22. Pekanbaru.
- Spencer, M. Lyle, dan Spencer, M. Signe. 2014. *Competence at Work: Models for Superior Performance*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Sukirah, d. 2013. *Pengaruh Pengalaman Kerja, independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi terhadap kualitas audit*. SNA Palembang.
- Sekaran, Uma dan Roger, Bougie. 2017. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach, Sixth Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan ke-21. Bandung: Alfabeta
- Trotter, R.J.,2016. *A Framework for Analysis of Characteristic of Audit Experts*. Jurnal Psikologi. 32 – 38.
- Tuanakota,2015. *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Usman, 2016. *Effect of Experience and Accountability on The Quality of Internal Audit*. International Journal of Scientific & Technology. Vol 5, No. 3, 85 – 90. Bandung.
- Webster, Merriam. 2017. *Webster’s Ninth New Collegiate Dictionary*. Merriam Webster Inc.
- Wijayanto, Putra. 2017. *Pengaruh Kompetensi,Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Riset Akuntansi. Vol. 8, No. 2, 34 – 48. Yogyakarta.
- Wiyono. 2016. *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 20.0 & Smart PLS 3.0*. Yogyakarta: Percetakan STIM YKPM.
- www.tempo.co. 2018, 03 05. *Kasus Suap BPK, Rochmadi Saptogiri Divonis 7 Tahun Penjara*. Diambil kembali dari Tempo: <https://nasional.tempo.co/read/1066910/kasus-suap-bpk-rochmadi-saptogiri-divonis-7-tahun-penjara/full&view=ok>
- Yeni, 2017. *The Effect of Auditor Ethics, Auditor Experience, Audit Fees and Auditor Motivation on Audit Quality*. Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business. Vol. 1, No. 2, 203 – 218. Palembang.

Yendrawati, Reni.2008 *Analisis Hubungan Antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan*